

Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Keterampilan 6Menari Siswa SMA 1-5 Kartika Padang

Azifah Ireta

Universitas Negeri Padang

Fuji Astuti

Universitas Negeri Padang

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat. Kota Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: azifahireta@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe the extracurricular contribution to the dancing skills of SMA 1-5 Kartika students. This type of research is quantitative research with descriptive methods. This research instrument is the researcher himself and is assisted by supporting instruments such as stationery and cameras. Data was collected through observation, interviews, and documentation. The steps of analyzing data are collecting data, identifying data, classifying data and inferring data. The results showed that the development of student interest through extracurricular dance is carried out through the planning, implementation and evaluation stages. Planning is carried out through cooperation between school principals, student representatives and coaching teachers so that the implementation of extracurricular activities as self-development can be carried out conductively. The implementation of extracurricular dance activities is carried out outside school hours. Evaluations are carried out by the principal, student representatives, coaches / trainers who are carried out every event, baralek gadang and school farewell. In its implementation, extracurricular dance has been running well and smoothly. Extracurricular dance can develop students' interest in dance in interlectual, spicomotor and spicological aspects. Supporting factors in the implementation of extracurricular dance are the availability of facilities and infrastructure as support in this activity, the quality of trainers / coaches who have knowledge in the field of dance and are able to design this activity, high student interest so that students are the absence of basic student dance so that students are slow to understand the movements given.*

Keywords: *Contribution, Extracurricular, Dance Skills*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi ekstrakurikuler terhadap keterampilan menari siswa SMA 1-5 Kartika. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data dan menyimpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan minat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dilakukan melalui kerja sama antar kepala sekolah, wakil kesiswaan dan guru Pembina sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai pengembangan diri dapat terlaksana dengan kondusif. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilaksana di luar jam Pelajaran sekolah. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kesiswaan, Pembina /pelatih yang dilaksanakan setiap acara event, baralek gadang dan perpisahan sekolah. Dalam pelaksanaannya ekstrakurikuler seni tari sudah berjalan baik dan lancar. Ekstrakurikuler seni tari dapat mengembangkan minat peserta didik dalam tari dalam aspek Interlektual, spikomotorik dan spikologi. Faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari yaitu ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam kegiatan ini, kualitas pelatih/Pembina yang memiliki ilmu di bidang seni tari dan mampu merancang terhadap kegiatan ini ,minat siswa yang tinggi sehingga siswa yaitu tidak adanya basic tari siswa sehingga siswa lambat memahami Gerakan yang diberikan.

Kata kunci: Kontribusi, Ekstrakurikuler, Keterampilan Menari

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu hal yang mendasar bagi seluruh aspek kehidupan manusia dinegara manapun. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk dapat mengembangkan dirinya melalui proses pembelajaran atau dengan cara lain yang berlaku umum dalam lingkungan masyarakat. (Smp & Bukittinggi, n.d.)

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara adalah Pendidikan masyarakatnya, sebagai contoh Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Di dalam Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan pemerintah Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap negara Indonesia berhak memperoleh Pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender. Secara umum pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang. Pendidikan dari zaman ke zaman memiliki perkembangan yang signifikan sehingga mengubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awan atau kaku menjadi lebih modern. Pengertian pendidikan juga memiliki definisi secara yuridis dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) yang menyebutkan bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa”. Pendidikan juga merupakan upaya sadar atau sengaja yang diberikan oleh pendidik kepada anak didik agar mencapai kedewasaan.

Kemudian dari pada itu untuk lebih mengembangkan potensi siswa berkesenian seni tari juga kerap dilaksanakan melalui ekstrakurikuler sebagaimana Menurut Suryo Subrato (2009:286) kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan bidang pembelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa seperti kesenian dan berbagai macam keterampilan yang disekolah namun diluar jam sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar jam sekolah untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan. peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang di pelajari dari berbagai macam mata pelajaran. Kemampuan dan bakat yang ada pada anak perlu dikembangkan semaksimal mungkin untuk mencapai sebuah kreativitas, salah satunya sarana untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk kreatif disekolah adalah dengan memberi ekstrakurikuler.

Eksrakuriler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat dan kemampuan, kepribadian siswa secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional bedasar UU No 62 tahun 2014. Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran disertai dengan pelayanan konsling untuk membantu pengembangan peserta didik agar sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, maupun minat mereka melalui kegiatan yang dilaksanakan secara khusus dan diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah ataupun madrasah (Noor, 2012: 75). Semua kegiatan yang ada pelaksanaannya berada di luar jam pelajaran, dengan tujuan dapat membantu dalam mewujudkan pengembangan potensi siswa (Jasman Jalil, 2018: 129).

Pelaksanaan ekstrakurikuler disekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terdapat siswa tetapi juga bagi efektifitas penyelenggaraan pendidikan sekolah tentang bakat siswa. Bakat merupakan kemampuan khusus yang di bawa sejak lahir. Kemampuan tersebut akan berkembang dengan baik apabila mendapat rangsangan dan pemupukan secara tepat, ekstrakurikuler sendiri diharapkan menjadi suatu wadah oleh siswa untuk meningkatkan bakat, kepribadian, prestasi dan kretivitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya, karena pada dasarnya setiap orang memiliki potensi untuk dikembangkan dan diolah sehingga potensi tersebut dapat disalurkan sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa, kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan bakat. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran untuk membina karakter dan meningkatkan mutu akademik. (Studi et al., n.d.)

Eksrakuriler tari dilaksanakan untuk membina pengembangan bakat dan minat siswa. Estrakurikuler merupakan bagian dan kegiatan kesenian oleh sebab itu, setelah membuka kesempatan pada siswa SMA Kartika 1-5 Kota untuk berlatih tari dalam ekstrakurikuler. siswa yang dimaksud adalah siswa yang selama ini memiliki minat bakat tentang tari, yang selama ini belum terakomodasi.

SMA Kartika 1-5 kota padang yang bertempat di kecamatan padang timur adalah salah satu sekolah satuan pendidikan formal yang mengambil peran dan fungsi pendidikan untuk mendidik dan melatih siswa dalam bidang seni, Diketahui bahwa SMA Kartika melaksanakan Ekstrakurikuler di luar jam pelajaran. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler tari yang dilaksanakan seni tari, marching band, paskibra dll. Kegiatan ekstrakurikuler ini banyak diminati siswa karena kegiatan ini bisa meningkatkan pengembangan kecerdasan intelektual, emosi serta minat bakat. (Sendratasik, 2018)

Kegiatan seni tari melalui kegiatan tari di SMA Kartika merupakan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang di prioritaskan yang mana perlu ditinjau hasil dan kontribusinya. Namun sejauh ini belum kompak keterampilan siswa yang mengikuti dengan tidak mengikuti dengan yang baik.

Seni tari merupakan salah satu wujud dari warisan budaya Indonesia yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sebagai bentuk ungkapan pengalaman estetis. Menurut Mulyani (2016: 49), Seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Menurut Kuswarsantyo (2012: 17) seni tari adalah salah satu cabang seni yang dalam pengungkapannya menggunakan bahasa gerak tubuh manusia.

Hal ini diduga tari piring yang dibelajarkan di sekolah ini sulit untuk diikuti oleh siswa. Dalam hal ini untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti perlu melakukan penelitian dalam kegiatan ekstrakurikuler tari pasambahan yang akan diajarkan dapat menunjang bakat dan kemampuan siswa dalam menari, karena tari pasambahan lebih sederhana dan dapat dengan mudah dilakukan oleh siswa. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler tari pasambahan menjadi bagian dari program sekolah SMA KARTIKA 1-5. Terlebih dari itu kegiatan ekstrakurikuler tari pasambahan ini hendaknya dapat memberikan pengalaman estetis serta pengaruh baik terhadap kepribadian dan keterampilan siswa. Untuk itu penelitian ini penting untuk meninjau kontribusi dari pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari pasambahan dapat memicu perkembangan estetis serta menambah wawasan dan pengetahuan siswa dalam seni tari pasambahan, yang selama ini diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Kartika 1-5 Kota Padang.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan kegiatan pembelajaran seni tari di SMA Kartika 1-5 Kota Padang tetap berjalan lancar meskipun di setiap ekstrakurikuler terdapat siswa yang kurang memperhatikan dalam proses dan tidak aktif, dan kurangnya kekompakan dalam gerakan tari tersebut. Namun guru seni budaya yang mengajar ekstrakurikuler tari tersebut tetap mempraktekan tari piring kepada siswa yang kurang mampu dengan gerakan tari piring yang sulit tersebut. Dalam penelitian ini akan diajarkan tari pasambahan karya Ibu Sofyani.

KAJIAN TEORITIS

1. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler dalam pendidikan dengan maksud untuk menjawab tuntutan pada kebutuhan peserta didik, membantu peserta didik yang kurang aktif, memperkaya lingkungan

belajar dan memotivasi siswa agar lebih kreatif (Slamet Nuryanto, 2017: 116). Semua kegiatan yang ada pelaksanaannya berada di luar jam pelajaran, dengan tujuan dapat membantu dalam mewujudkan pengembangan potensi siswa (Jasman Jalil, 2018: 129).

2. Keterampilan

Keterampilan adalah kegiatan yang dilakukan menggunakan seluruh anggota tubuh yang menyelaraskan kerja urat syaraf (Semiawan, 2007:1). (Sugiyono, 2001:8) juga berpendapat bahwa keterampilan gerak adalah suatu bentuk bagian gerakan yang dalam melakukannya perlu memperhatikan harmonisasi atau koordinasi dan kontrol tubuh secara keseluruhan atau sebagian tubuh, koordinasi dan baik akan meningkatkan keterampilan dalam melakukan gerak.

3. Seni Tari

Menurut Mulyani (2016: 49), Seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Menurut Kuswarsantyo (2012: 17) seni tari adalah salah satu cabang seni yang dalam pengungkapannya menggunakan bahasa gerak tubuh manusia

4. Metode Demonstrasi

Menurut Sanjaya, (2006: 152) menguraikan bahwa metode demonstrasi merupakan metode dalam pembelajaran dengan menunjukkan kepada siswa tentang proses, situasi, maupun benda tertentu baik asli maupun tiruan. Nana Sudjana (2010:83) mengemukakan metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar memperhatikan bagaimana jalannya proses terjadinya sesuatu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2014:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dimaksud oleh subjek penelitian. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data dan menyimpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Setelah adanya perencanaan dan program ekstrakurikuler yang disiapkan oleh Pembina, maka ekstrakurikuler seni tari di SMA Kartika 1-5 Kota Padang dapat dilaksanakan. Penulis melakukan 3 kali pengamatan saat pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMA Kartika 1-5 kota Padang. Pada saat penelitian, anggota penari telah dibagi menjadi beberapa kelompok tari dengan materi tari yang berbeda, penulis memfokuskan pengamatan pada 1 tarian yaitu tari persembahan yang beranggota 35 siswa termasuk pemusik dan silat.

2. Pelaksanaan

Pada pertemuan ini siswa sudah berkumpul terlebih dahulu di kelas menunggu guru Pembina ekstrakurikuler datang, siswa yang kadang ada yang tepat waktu dan ada yang tepat waktu ada 20 siswa termasuk pemusik sama silat. tak lama kemudian guru Pembina ekstrakurikuler seni tari datang, kemudian meminta siswa untuk berkumpul di kelas dan mengabsenkan siswa yang telah disediakan oleh guru Pembina nya, setelah mengabsen siswa yang ikut ekstrakurikuler guru memberikan arahan kepada siswa, tentang materi tari persembahan dan menjelaskan kepada siswa ekstrakurikuler tari yang mau ditampilkan di acara perpisahan siswa SMA Kartika 1-5 kota Padang, event dan beralek gadang .

Pada kegiatan inti, sebelum memulai materi guru meminta siswa untuk menyusun meja dan bangku di kelas dengan leter U, setelah siswa membereskan meja dan bangku di kelas seluruh siswa ekstrakurikuler berbaris rapi dan dibagi menjadi dua barisan dengan cara berpasangan pasangan dan memberikan intruksi tari persembahan dan termasuk pesilat nya

Gerakan dasar Tari Pasambahan berupa gerak-gerak silat. Gerakan penari pria terdiri dari sambah, tagak, serta tagak itiak. terdiri dari siganjau lalai atau yang berarti sifat lemah lembut. Kegiatan berikutnya yaitu guru mengajarkan Gerakan tari persembahan dimulai mengarah tangannya arah ke kanan di atas dada dan tangan kiri kesamping membentuk 2 baris kemudian membentuk baris yang saling berhadapan.

Selanjutnya gerak ragam 1, siswa untuk mengarahkan tangan kanan keatas dan tangan kiri ke samping dengan kaki kiri melangkah kedepan dan kaki kanan ke depan dan langsung membentuk lingkaran dan mengarahkan tangan kanan keatas dengan cara berputar 2x8 putaran

Selanjutnya guru memberikan pola pada siswa berbentuk lingkaran sambil tangannya dengan membagi 2 lingkaran besar dan kecil melipat kearah depan dan diatas dan ada 6 siswa kebelakang dan 4 siswa kedepan dengan arah maju dan mundur dengan barisan

berbentuk lingkaran dengan Gerakan 2x8 gerakan. Gerak ragam 2 gerakan terakhir siswa Kembali ke posisi awal berdiri dengan pola yang lurus dan mengarahkan tangan kearah kanan keatas dengan cara menabur untuk acara penyambutan dengan diiringi music talempong gime. Guru meminta siswa mengulang gerak dari awal hingga akhir namun giliran siswa yang menghitung secara mandiri, sedangkan guru memperhatikan siswa karena telah menyelesaikan tarian, siswa merespon dengan secara bersorak karena telah menyelesaikan tarian, kemudian guru meminta siswa mengulang gerak dari awal sampai akhir dengan diiringi musik. Lalu guru memberikan waktu istirahat untuk siswa. setelah 10 menit istirahat, guru meminta siswa tari persembahan untuk mengulanginya lagi gerakan yang diiringi musik sebagai latihan penutup.

Kegiatan penutup, siswa berkumpul di hadapan guru sebelum menutup kegiatan, lalu guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengulang Gerak yang dipelajari kembali di rumah agar tidak lupa. Guru menutup kegiatan dengan salam siswa menjawab salam guru kemudian menyalim guru lalu members bangku dan kursi seperti semula dan membawa alat music ke ruangan seni yang telah di pakai.

Pada pertemuan ke tiga, siswa yang hadir dengan tepat waktu ada 30 siswa yang sudah hadir tepat waktu dan ada 6 orang yang tidak hadir. Saat kegiatan ada beberapa siswa tari yang Gerakan masih lambat menangkap dilihat dari motivasi siswa, semua siswa termotivasi dengan kegiatan ini ,semua siswa tekun dan rajin, dan berusaha dalam melakukan kegiatan

3. Pembahasan

Ekstrakurikuler seni tari di SMA Kartika 1-5 Kota padang merupakan kegiatan yang bermanfaat sebagai bentuk pengembangan diri serta tempat mengembangkan minat siswa di bidang seni tari. Melalui ekstrakurikuler seni tari mempelajari serta mengembangkan pengetahuan terhadap seni kemudian mempelajarinya terhadap seni tari. Pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler ,siswa diperkenalkan dengan tari tradisional. Hal ini menjadi ekstrakurikuler sebagai media untuk melestarikan kesenian tradisional kepada siswa sehingga siswa memiliki pengetahuan dan mengenalkan kesenian tradisional di bidang seni tari. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari melatih siswa dalam berbagai hal, diantaranya kerja sama, ketahanan tubuh, kelenturan tubuh, kreativitas, daya ingat dan pengetahuan tentang gerak serta teknik tari yang benar. Menurut Kussudiarjo (1992: 1) “seni tari adalah keindahan gerak anggota badan manusia yang bergerak, berirama dan berjiwa yang harmonis. Soedarsono

(2010: 5) mendefinisikan bahwa tari adalah ekspresi Jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak ritmis yang indah.

Jadwal Latihan dilaksanakan diluar jam Pelajaran. Kegiatan dilaksanakan rutin setiap hari jum'at pada pukul 14.00-17.30 wib. Dari hasil wawancara pada tanggal 2 februari 2024 dengan buk Dra Yuniarti selaku Pembina ekstrakurikuler seni tari di SMA Kartika 1-5 Kota Padang direkrut berdasarkan minatnya tanpa ada paksaan dari orang lain. Hal ini bertujuan agar siswa bebas memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan minatnya. Sebab jika sesuatu yang dikerjakan dengan minat atau rasa ketertarikan akan menimbulkan rasa senang sehingga Ketika melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan senang hati tanpa rasa terpaksa.

Pada awal observasi di bulan januari 2024 jumlah siswa anggota pada kegiatan ini berjumlah 30 siswa Perempuan yang berasal dari kelas X dan XI .Semua siswa hadir dan mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dengan baik, dengan materi tari pasambahan siswa melakukan Gerakan di dalam ruangan kelas yang kosong. Saat penelitian yang dilakukan selama 3 kali pertemuan sangat jarang siswa alfa saat kegiatan. Namun beberapa tidak disiplin di karena beberapa alasan yaitu pulang sekolah terlebih dahulu untuk menukar baju dan menunggu teman yang belum datang saat pulang sekolah atau ikut kegiatan lain. Pada pelaksanaan kegiatan, ketika melakukan Gerak yang diberikan guru, siswa memperhatikan sambil mengikuti gerak yang diberikan oleh guru kemudian mengulangi gerak dengan menggunakan hitungan dari guru, lalu guru akan mengajar teknik gerak secara perlahan setiap hitungan gerak di depan.

Dari pengamatan penulis saat kegiatan, melalui pola Latihan yang diberikan. Ditambah siswa mengulangi gerak dengan di bantu temannya, siswa yang sulit memahami gerak menjadi lebih mudah untuk menghafal gerak bersama temannya.

Pengembangan minat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SMA Kartika 1-5 kota Padang menjadi siswa mengenal kesenian tari, Materi yang dipelajari saat penulis melakukan pengamatan di ruangan kelas adalah tari persembahan yang mana gerak tari persembahan merupakan gerak dasar yang dikembangkan oleh buk Dra Yuniarti selaku Pembina ekstrakurikuler seni tari. Melalui materi ini siswa juga dapat mengenalkan tarian tradisional Khas Minangkabau yaitu tari persembahan

Ekstrakurikuler seni tari di SMA Kartika 1-5 kota Padang dalam pengembangan diri siswa menjadi Upaya dalam membentuk watak dan kepribadian siswa diantaranya kerjasama, solidaritas dan kreativitas .Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan minat peserta didik melalui

penampilan tari sehingga motivasi siswa menampilkan yang terbaik, mengasah mental siswa percaya diri untuk menampilkan untuk tampil di depan banyak orang dan mengasah kreativitas dalam bidang seni tari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pengembang minat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan melalui kerja sama antar kepala sekolah, wakil kesiswaan dan guru Pembina sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai pengembangan diri dapat terlaksana dengan kondusif. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilaksana di luar jam Pelajaran sekolah. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kesiswaan, Pembina /pelatih yang dilaksanakan setiap acara event, baralek gadang dan perpisahan sekolah .Dalam pelaksanaan nya ekstrakurikuler seni tari sudah berjalan baik dan lancar .Ekstrakurikuler seni tari dapat mengembangkan minat peserta didik dalam tari dalam aspek Interlektual, spikomotorik dan psikologi. Faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari yaitu ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam kegiatan ini, kualitas pelatih/Pembina yang memiliki ilmu di bidang seni tari dan mampu merancang terhadap kegiatan ini, minat siswa yang tinggi sehingga siswa yaitu tidak adanya basic tari siswa sehingga siswa lambat memahami Gerakan yang diberikan. Namun faktor penghafal tersebut dapat diatasi oleh Pembina dengan metode Latihan drill yaitu Latihan dengan mengulang - ulang Gerakan yang di berikan sehingga siswa dapat melakukan Gerakan tersebut serta membuat kelompok agar mereka bisa belajar dengan temannya.

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan 1) pihak sekolah diharapkan lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana ekstrakurikuler seni tari seperti menyediakan tempat Latihan tari khusus yang memiliki properti baju tampil menari, properti alat, dan dll, 2) pelatih diharapkan mampu meningkatkan pengajaran yang menarik sehingga menarik siswa laki-laki menguasai bakatnya di bidang silat dan musik dan perempuan menguasai gerakan tari, 3) penulis selanjutnya di harapkan lebih meningkat dan menguasai Gerakan tari pasambahan agar bisa di bawakan lomba ,dan acara job event lainnya dalam ekstrakurikuler.

DAFTAR REFERENSI

- B. Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Jalil, Jasman. (2018). *Pendidikan Karakter: Implementasi oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah, dan Sumber Daya Pendidikan*. Jawa Barat: CV. Jejak

- Kussudiardja, Bagong. (1992). *Olah Seni Sebuah Pengalaman*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Kuswarsantyo. (2012). Pelajaran Tari : Image dan Kontribusinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Seni Tari*, Vol. 3 No. 1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moleong, Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja. Rosda Karya.
- Mulyani, Sri (Ed.). (2016). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung,. Abdi Sistematika
- Nana Sudjana. (2010). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal kependidikan*, 5(1), 115-129.
- Noor, J. (2012). *Metologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sendratasik, E. (2018). *PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI DI SMA PERTIWI 1 PADANG* Citra Harseptiana Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Fuji Astuti Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Susmiarti Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang @ mail : charseptiana26@gmail.com *Abstract*. 7(1), 23–28.
- Semiawan, C. R. (2007). *Landasan Pembelajaran dalam Perkembangan Manusia*. Jakarta: Centre of Human Competency Development.
- Smp, D. I., & Bukittinggi, N. (n.d.). *No Title*. 7(3), 8–14.
- Studi, P., Tari, P., & Padang, U. N. (n.d.). *Penerapan Nilai-nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di SMA Negeri 9 Padang* *Application of Character Values Through Dance Extracurricular Activities At SMA Negeri 9 Padang*. 1(1), 1–7.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.